

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti, disini yang akan diteliti adalah Karyawan BMT Tulungagung. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *asosiatif* (hubungan), penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua *variabel* atau lebih.<sup>2</sup> Yaitu antara *Locus Of Control*, dan Religiusitas yang berpengaruh terhadap Etos kerja karyawan di *Baitul Maal Wa Tamlil* (BMT) Tulungagung.

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan di BMT Tulungagung. Dengan jumlah populasi sebesar 40 responden.

### **2. Sampling**

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Macam-macam teknik sampling telah disiapkan, agar prosedur pengambilan sampel benar dan representatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *simple Jenuh*, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan oleh semua anggota populasi. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang diinginkan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.72.

<sup>4</sup>Wiratno, *Metodelogi penelitian bisnis dan ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), hlm. 88.

### 3. Sampel

Yang sering menjadi masalah dalam penelitian ini adalah berapa sebenarnya sampel yang diperlukan. Sampel menurut Sugiyono dalam bukunya mengemukakan sebagai berikut:<sup>5</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini respondennya adalah Karyawan di *Baitul Maal Wat Tamwlil* (BMT) Tulungagung dengan sistem pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampel jenuh*, dimana pengambilan sampel masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.73.

<sup>6</sup>Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publising, 2013), hlm. 79.

Namun, ukuran sampel yang dapat diterima akan tergantung pada jenis penelitiannya, karena penelitian ini bersifat deskriptif asosiatif maka sampel minimumnya adalah 10% dari jumlah populasi. Adapun sampel yang diambil hanyalah terdapat 4 BMT saja, dengan jumlah 40 responden.

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Sumber data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atas objek penelitian.<sup>7</sup>Data primer dalam penelitian ini didapat dengan memberikan angket pada Karyawan di *Baitul Maal wat tamwlil* (BMT) Tulungagung.

Selain itu, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan sumber data sekunder. Beda halnya dengan data primer, data sekunder ini diperoleh dari *literasi* maupun dokumen-dokumen yang mendukung. Dalam penelitian ini juga menggunakan berbagai dokumen maupun arsip-arsip yang ada di BMT Tulungagung seperti halnya sejarah, visi-misi BMT, produk-produk dll.

#### **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128.

informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian *kuantitatif* ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

Secara *teoritis* variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain menurut Hatch dan Farhady variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>8</sup> Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (X) yaitu “*Locus of Control (X<sub>1</sub>)*” dan “*Religiusitas (X<sub>2</sub>)*” satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu “*Etos kerja Karyawan (Y)*”.

### **3. Skala Pengukuran**

Pengukuran adalah upaya untuk menghubungkan konsep dengan realita yang ada. Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur *skala likert* dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2009), hal. 60.

<sup>9</sup>Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24.

mengenai berbagai pernyataan, obyek, orang ataupun kejadian. Untuk keperluan analisis *kuantitatif*, maka jawaban itu diberi skor sebagai berikut:

- a) Skor 1 : Sangat tidak setuju
- b) Skor 2 : Tidak setuju
- c) Skor 3 : Ragu-ragu
- d) Skor 4 : Setuju
- e) Skor 5 : Sangat setuju

Ciri khas *skala likert* ini adalah bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh seorang responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh penulis.<sup>10</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Kisi-kisi Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan data**

- a) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>11</sup> Angket yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan angket tertutup.

- b) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara

---

<sup>10</sup>Syofyan Siregar, *Motode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) hal.25

<sup>11</sup>*Ibid*, hal.194.

sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>12</sup> Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan dan mencari data-data sekunder yang dimiliki BMT Tulungagung seperti struktur organisasi, jumlah karyawan serta sejarah lembaga.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>13</sup>

## 2. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan langsung kepada responden. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kesemua kantor baik pusat maupun cabang di BMT Tulungagung untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak

---

<sup>12</sup>Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2012)hal.106

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Rineka Cipta,2002).hal 135

mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>14</sup>

Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah karyawan, profil lembaga, latar belakang BMT-BMT yang diamati.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Tokoh/Sumber
1	<i>Locus of control</i>	<i>Internal locus of control</i>	Soraya Ayu Indiarti, Stephen P Robbins
		<i>Eksternal locus of control</i>	
2	Religiusitas	Dimensi ideologi	Panji Anoraga, Andi Thahir
		Dimensi ritual	
		Dimensi pengalaman	
		Dimensi koonsekusi	

<sup>14</sup>Nasution, Metode Research....*Ibid* hlm. 128



		Dimensi intelektual	
3	Etos Kerja	Agama	Panji Anoraga
		Budaya	
		Sosial politik	
		Kondisi lingkungan	
		pendidikan	

### E. Teknik Analisis Data

Kata analysis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. Ana artinya atas (*above*), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara definitive ialah: “*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” yang dikemukakan oleh Ian Dey.<sup>15</sup>

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*analysis means the categorizing, ordering, manipulating and summarizing of data to obtain answer to research questions*”. Dari definisi analisis data Kerlinger di atas ternyata bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh

---

<sup>15</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*..... hlm.353.

jawaban dari problem penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di test.

Selain Kerlenger, ada tokoh penelitian kuantitatif lain yaitu Robert C Bogdan yang juga mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*”<sup>17</sup>

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>18</sup>

Jadi, menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 354.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal.355.

<sup>18</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 199.

kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Kualitas Data

Dalam hal ini ada dua yang pengujian yang digunakan dalam pengujian kualitas data, yaitu:

#### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.<sup>19</sup>

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan maupun pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket/kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur dikuisisioner tersebut. Dalam penelitian ini teknik uji validitas

---

<sup>19</sup>Nasution, *Metode Research.....*, hal.74.

<sup>20</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96.

item dengan menggunakan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.<sup>21</sup> Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>22</sup> Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>23</sup>

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

---

51. <sup>21</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 76.

<sup>23</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 97

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan PP plot dan didukung dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika titiktitik tersebar mengikuti garis diagonal. Ghozali mengatakan bahwa jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05

maka data residual terdistribusi secara normal namun bila hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Namun pada uji kali ini peneliti menggunakan metode melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi.

Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya; 1) dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan 3) dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index.

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.<sup>24</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>24</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.79.

ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E_1 + E_2 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (etos kerja karyawan )

X<sub>1</sub> = *variable independent* (*locus of control*)

X<sub>2</sub> = *variable independent* (religiusitas)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>n</sub>= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.



#### 4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*Locus of control* dan religiusitas) terhadap variabel dependen (etos kerja karyawan).

Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

#### 5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

##### 1) Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara *locus of control*, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan.

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *locus of control*, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan.

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$  Ada pengaruh yang signifikan antara *locus of control*, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan.

2) Uji t (t -test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Locus Of control* ( $X_1$ ), dan religiusitas ( $X_2$ ), terhadap etos kerja karyawan ( $Y$ ), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *locus of control*, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan.

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  Ada pengaruh yang signifikan antara *locus of control*, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan.